

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah salah satu cara yang diharapkan untuk mengumpulkan data dalam memudahkan untuk meneliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif, yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang terjadi pada masa sekarang, sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Nana Sudjana (2001:24) metode deskriptif digunakan apabila bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau kejadian di masa sekarang.

Penelitian ini membahas mengenai manfaat hasil belajar media pembelajaran tata busana pada pembuatan media dalam kegiatan PPL, yang didukung dengan kegiatan mulai dari pengumpulan, penyusunan, dan penjelasan data yang diperoleh dari responden yang telah mengisi angket.

B. Populasi, Sampel dan Lokasi Penelitian

1. Populasi

Setiap penelitian memerlukan informasi atau data dari sumber-sumber yang dapat dipercaya, sehingga informasi atau data tersebut dapat digunakan untuk menjawab tujuan penelitian atau pertanyaan penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Program Studi Pendidikan Tata Busana angkatan 2010 yang telah mengikuti mata kuliah media pembelajaran tata busana dan mata kuliah PPL yang berjumlah 46 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah sampel total yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana angkatan 2010 berjumlah 40 orang yang telah mengikuti mata kuliah media pembelajaran tata busana dan program PPL (Program Profesi Lapangan).

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan penelitian untuk memperoleh data dari responden. Lokasi penelitian yang dipilih adalah Program Pendidikan Tata Busana angkatan 2010 Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia, jalan Dr. Setiabudhi nomor 229 Bandung. Alasan pemilihan penelitian di tempat tersebut dikarenakan ingin membuktikan sejauh mana manfaat hasil belajar media pembelajaran tata busana pada pembuatan media dalam kegiatan PPL, yang dilaksanakan oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Busana angkatan 2010 yang telah melakukan PPL.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan agar tidak terjadi perbedaan arti dan untuk menghindari salah pengertian antara penulis dan pembaca, maka peneliti akan mencoba menjelaskan pengertian sehingga terlihat gambaran yang jelas dan terkandung dalam judul penelitian “Manfaat Hasil Belajar Media Pembelajaran Tata Busana Pada Pembuatan Media Dalam Kegiatan PPL”.

1. Manfaat hasil belajar media pembelajaran tata busana

- a. Manfaat menurut Yandianto (2000:314) adalah “Guna atau Faedah”.
- b. Hasil Belajar menurut Nana Sudjana (2004:2) adalah “Perubahan tingkah laku peserta didik yang meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan”.
- c. Media pembelajaran tata busana

Salah satu kelompok Mata Kuliah Keahlian Profesi (MKKP) yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana dengan bobot 3sks. Materi pada mata kuliah Media Pembelajaran Tata Busana memuat konsep segala sesuatu yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari sebuah proses komunikasi antara peserta didik, pendidik dan bahan ajar tata busana, dengan tujuan mahasiswa diharapkan mampu memilih dan membuat media pembelajaran tata busana di SMK (Silabus Media Pembelajaran Tata Busana:2006)

Pengertian Manfaat Hasil Belajar Media Pembelajaran Tata Busana dalam penelitian ini, mengacu pada pengertian yang telah dikemukakan di atas yaitu: faedah yang dirasakan karena adanya perubahan tingkah laku yang mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti mata kuliah media

pembelajaran tata busana yang memuat konsep segala sesuatu yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari sebuah proses pembelajaran tata busana.

2. Pembuatan media dalam kegiatan PPL.

- a. Pembuatan adalah proses, cara, perbuatan membuat (KBBI Daring, 2008)
- b. Media dalam bahasa latin merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar. Menurut Bovee (Simamora, 2008:65) “Media adalah alat yang berfungsi menyampaikan pesan.
- c. PPL (Program Pengalaman Lapangan)

PPL (Program Pengalaman Lapangan) merupakan bagian integral dari proses pendidikan pada jenjang S-1 kependidikan, yang dimaksudkan untuk menyediakan pengalaman belajar kepada mahasiswa pada suatu instansi atau sekolah dalam situasi nyata di lapangan dalam upaya mencapai kompetensi yang secara utuh telah ditetapkan oleh masing-masing program studi di lingkungan UPI (Panduan PPL, 2013:1). Sekolah yang dimaksud dalam kegiatan PPL ini sebagian besar bertempat di SMK (Sekolah Menengah Kejuruan).

Pengertian Pembuatan Media dalam Kegiatan PPL dalam penelitian ini mengacu pada penelitian yang telah dikemukakan diatas yaitu: proses atau cara membuat alat (media pembelajaran) yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran yang dipakai atau dimanfaatkan pada kegiatan PPL yang merupakan suatu wadah pembelajaran bagi mahasiswa untuk memberikan pengalaman belajardalam situasi nyata di lapangan secara profesional.

D. Instrumen Penelitian

Angket dalam penelitian ini dibuat untuk mendapatkan data dari responden dengan mengajukan beberapa pernyataan untuk mengetahui manfaat hasil belajar media pembelajaran tata busana terhadap pembuatan media dalam kegiatan PPL.

E. Proses Pengembangan Instrumen

Proses pengembangan instrumen yang baik meliputi pengkajian masalah yang sedang diteliti, membuat kisi-kisi butir soal instrumen, pembuatan butir soal, penyuntingan, mengadakan revisi terhadap butir-butir soal yang kurang baik, dan menyebarkan instrumen kepada responden.

F. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data adalah metode atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang penulis pergunakan dalam penelitian ini adalah angket.

Angket adalah alat komunikasi yang tidak langsung dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan data atau informasi dari responden yang dapat dipertanggungjawabkan. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data dari mahasiswa program pendidikan tata busana UPI angkatan 2010 tentang manfaat hasil belajar media pembelajaran tata busana terhadap pembuatan media ditinjau dari kemampuan kognitif, afektif, psikomotor sebagai bekal dalam kegiatan PPL.

G. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data bertujuan untuk mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang dapat diinterpretasikan, sehingga dapat memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut. Teknik pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah persentase, yaitu persentase dari jawaban angket yang dijawab atau direspon oleh responden. Pengelolaan data penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pemeriksaan dan pengecekan terhadap data-data yang telah dihimpun yaitu jawaban-jawaban yang diberikan responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam instrumen.
- b. Mentabulasi data yaitu proses pengelompokan data dengan cara menghitung kemudian memasukkan data ke dalam tabel analisis data, sehingga data diketahui frekuensinya.
- c. Menganalisis data yaitu proses mendeskripsikan data dengan menggunakan uji statistik sederhana yaitu, menentukan persentase dari jawaban hasil angket yang disebarkan kepada responden. Rumus persentase sebagaimana dikemukakan oleh Anas Sudijono (2001:43) bahwa rumus untuk menghitung persentase yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- P** : Persentase jawaban responden yang di cari
f : Frekuensi persentase yang sedang dicari
n : *Number of cases* (jumlah responden yang dijadikan sampel penelitian)
 100% : Bilangan tetap.

H. Penafsiran Data

Rumusan yang diuraikan di atas digunakan untuk mendapatkan angka persentase jawaban responden pada angket, dengan alternatif jawaban lebih dari 1. Sugiyono mengungkapkan (2008:38) setelah data data dipersentasikan kemudian ditafsirkan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- | | |
|---------|---------------------------|
| 100% | : seluruhnya |
| 75%-99% | : sebagian besar |
| 51%-75% | : lebih dari setengahnya |
| 50% | : setengah |
| 26%-49% | : kurang dari setengahnya |
| 1%-25% | : sebagian kecil |
| 0% | : tidak seorang pun |